

Motivasi Guru MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 2

Maulida Salsabila^{1*}, Rahimah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

**maulidasalsabila135@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this research is to clarify the motivation of Mrs. Windi, S.Pd. as a 2nd grade teacher of MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei in increasing the interest in learning of her students. Qualitative research method of phenomenological approach. The research population was sourced from all MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei students from grades 1, 2, 3, and 4 as many as 45 people. However, the research sample was only 11 students in grade 2 or around 24.44% of the large population. Sample withdrawal using purposive sampling technique. Data collection with structured interviews with Mrs. Windi, S.Pd. The results of this research show that the motivation of Mrs. Windi, S.Pd. as a 2nd grade teacher of MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei can have a positive impact on achieving predetermined goals (cognitive aspect) which can affect changes in attitudes (affective aspects), skills (psychomotor aspects) so as to increase the learning interest of 2nd grade students. The use of interactive learning methods has an impact on increasing student engagement and facilitating their active understanding in classroom learning.

Keywords: Motivation; MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei; Learning Interest.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memperjelas motivasi Ibu Windi, S.Pd. selaku guru kelas 2 MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dalam meningkatkan minat belajar siswanya. Metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Populasi penelitian bersumber dari seluruh siswa MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dari kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan kelas 4 sebanyak 45 orang. Namun, yang menjadi sampel penelitian hanya kelas 2 sebanyak 11 siswa atau sekitar 24,44% dari banyaknya populasi. Penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara berstruktur dengan Ibu Windi, S.Pd. Hasil penelitian bahwa motivasi Ibu Windi, S.Pd. sebagai guru kelas 2 MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dapat memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (aspek kognitif) yang dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), keterampilan (aspek psikomotorik) sehingga meningkatkan minat belajar siswa kelas 2. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang interaktif berdampak meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka secara aktif dalam pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Motivasi; MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei; Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Esensi pendidikan untuk menumbuhkan peserta didik sebagai siswa yang berkeyakinan, berbudi pekerti, dan berkreaitivitas. Tidak hanya itu, esensi pendidikan membangun kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menemukan informasi tidak hanya pengetahuan secara mandiri tetapi juga aktif dalam kegiatan bermasyarakat. Untuk itu, esensi pendidikan pun menjadi tantangan besar. Salah satu esensi pendidikan adalah sikap disebut *attitude* yang disertai dengan kecenderungan untuk bertidak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi (Munir, 2009). Objek ini dapat berupa benda-benda, orang-orang, peristiwa-peristiwa, lembaga-lembaga atau organisasi, dapat juga berupa norma-norma, nilai-nilai, dan atau lainnya (Dahniar, 2019).

Selanjutnya, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud meliputi aspek-aspek pengetahuan, pemahaman, kebisaaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, etika, dan sikap. Perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar (hasil belajar) bersifat relatif menetap dan sesuai dengan tujuan yang telah ditemukan. Hasil belajar ini dapat berupa kemampuan intelektual, sikap, dan keterampilan psikomotor (Sanjaya, 2006).

Hasil belajar siswa salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Artinya, semakin tinggi motivasinya maka semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan. Akhirnya, semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Rizqa, 2023) tidak terkecuali kelas 2 MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei.

Namun, realitanya dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali rintangan, hambatan, dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Penentuan motivasi ini tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas 2 MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei, Desa Sei Mangkei, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun.

Sebagai pembeda penelitian terdahulu yang relevan sebagai kesenjangan penelitian ini antara lain di antaranya oleh Amalia & Maknun (2022), Khoir & Ikhwan (2022), Margolang (2023), Neliwati et al. (2023), dan Gustari et al. (2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif pendekatannya fenomenologi. Kebenaran dalam fenomenologi dapat dipenuhi jika berlangsung keterlibatan peneliti sebagai *human instrument* dalam usahanya dapat mengungkap dan membenarkan penghayatan subjek atas fenomena atau perilaku ekonomi di lapangan (Leksono, 2013). Arikunto (2013) menambahkan adapun tugas peneliti adalah memberikan interpretasi terhadap gejala fenomenologi tersebut mendalam meneliti motivasi guru MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 2.

Dalam hal ini, pengumpulan data dengan wawancara ke Ibu Windi, S.Pd. Ibu Windi, S.Pd. satu-satunya guru yang mengajar di kelas 2 MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, yakni ke Ibu Windi, S.Pd.I. Oleh karena itu, hubungan asimetris harus tampak. Untuk itu, peneliti cenderung mengarahkan wawancara berstruktur pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.

Adapun populasi penelitian bersumber dari seluruh siswa MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dari kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan kelas 4 sebanyak 45 orang. Namun, yang menjadi sampel penelitian hanya kelas 2 saja sebanyak 11 siswa atau sekitar 24,44% dari banyaknya populasi. Penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling (judgement sampling)*. Tanjung & Hendri (2013) menilai keunggulan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik yang ditetapkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai siswa adalah adanya pendidikan sikap (*attitude*). Untuk mewujudkan sikap tersebut perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dan dilaksanakan. Karena itu, pihak yang

sangat berperan dalam pembentukan sikap ini adalah seorang guru sebagai pendidik. Paling tidak, gurulah yang mendidik siswanya di sekolah. Agaknya, bisa dikatakan guru adalah panutan dari siswanya. Jika perilaku dan karakter guru tersebut tidak baik, maka siswa juga akan mengikutinya. Namun, sebaliknya pula, jika perilaku dan karakter guru tersebut baik, maka siswa pun akan mengikutinya. Sesungguhnya, peran guru sangatlah luas selain pendidik di antaranya pengajar, pembimbing, ilmuwan, dan sebagainya. Guru pun harus berperan sebagai motor penggerak kegiatan aktivitas belajar mengajar dengan cara memotivasi siswa, memfasilitasi belajar, mengorganisasi kelas, mengembangkan bahan pelajaran, menilai hasil pembelajaran, monitor aktivitas siswa, dan lain sebagainya (Kusumawati & Maruti, 2019).

Selain sikap (*attitude*), guru berupaya untuk membentuk siswa yang unggul dalam hal pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) sehingga guru merupakan faktor utama dan aktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan proses dalam belajar mengajar (Maya, 2013).

Menurut Murdiana et al. (2022) guru seharusnya memiliki tantangan dalam memilah model strategi pembelajaran yang cocok untuk kelas yang beragam dan tentunya juga mengikuti era yang semakin modern. Untuk itu, sudah bukan masanya lagi jika siswa hanya menerima suapan materi dari guru saja. Oleh karena itu, guru perlu membuat motivasi ke setiap siswa di kelasnya dengan meningkatkan minat belajar. Faktanya adalah adanya siswa jika belajar suka bermain, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, jarang mengerjakan tugas yang diberikan, dan malas dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan minat belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa dalam meningkatkan minat belajar.

1. Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi
2. Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar
3. Adanya upaya siswa untuk senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi

Dalam konteks pendidikan, motivasi guru MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei mengajar agar siswa dapat mempelajari dan menguasai isi pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (aspek kognitif) yang dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), keterampilan (aspek psikomotorik) sehingga meningkatkan minat belajar

siswa kelas 2. Dalam hal ini, siswa yang diajarkan Ibu Windi, S.Pd. sebanyak 11 siswa. Untuk itu, Ibu Windi, S.Pd. sebagai satu-satunya guru yang mengajar di kelas 2 MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei harus memiliki motivasi agar siswa yang diajarkannya di kelas 2 mampu meningkatkan minat belajar mereka.

KESIMPULAN

Motivasi Ibu Windi, S.Pd. sebagai guru kelas 2 MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dapat memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (aspek kognitif) yang dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), keterampilan (aspek psikomotorik) sehingga meningkatkan minat belajar siswa kelas 2. Karena itu, motivasi belajar yang diberikan Ibu Windi, S.Pd. ke siswa kelas 2 MDTA Bustanurrahmah dalam meningkatkan minat belajar siswanya adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang interaktif. Dampaknya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka secara aktif dalam pembelajaran di kelas.

REFERENSI

- Amalia, G., & Maknun, L. L. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 21-36.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahniar, A. (2019). Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) dalam Pendidikan dan Pelatihan. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 202-206. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.27>
- Gustari, N., Suradi, A., & Ilusti, I. (2023). Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 51-59.
- Khoir, N. R., & Ikhwan, A. (2022). Pembelajaran Behavioristik Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Ibadah Siswa. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(3), 175-185.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. CV AE Media Grafika.

*Motivasi Guru MDTA Bustanurrahmah Sei Mangkei dalam Meningkatkan Minat Belajar
Siswa Kelas 2*

- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Margolang, D. (2023). Upaya Guru Memotivasi Siswa Melalui Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Tawaf Medan. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15-23.
- Maya, R. (2013). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 286.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Murdiana, M., Iswantir, M., Charles, C., & Arifmiboy, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri MDTA IKRAR Tungka Kec. Patamuan Kab. Padang Pariaman. *KOLONI*, 1(3), 516-522.
<https://doi.org/10.31004/koloni.v1i3.196>
- Neliwati, N., Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 297-306.
- Rizqa, M. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa di MDTA Darul Islam Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau. *Tuah Riau*, 2(2), 209-217.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenda Media.
- Tanjung, H., & Devi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.